

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai implementasi program infak pekanan dalam pengembangan sikap sosial peserta didik di SMA Swasta An-Nizam Kota Medan dapat disimpulkan berdasarkan data dan informasi dalam penelitian.

##### **1. Perencanaan Program Infak Pekan dalam Pengembangan Sikap Sosial Peserta Didik di SMA Swasta An-Nizam Kota Medan**

Kegiatan tersebut terlaksana dengan perencanaan dan persiapan seperti rapat koordinasi dengan pimpinan yayasan, rapat dengan wakil-wakil kepala sekolah dan juga dengan guru-guru serta dukungan orang tua peserta didik dan terutama kerjasama sekolah dengan LAZISMU lembaga pengelola infak pekanan. Kegiatan penghimpunan infak pekanan yang dilakukan di SMA Swasta An-Nizam Kota Medan dilaksanakan setiap hari senin setelah pelaksanaan upacara bendera waktunya antara pukul 08:00 sampai 10:00 sebelum istirahat pertama.

##### **2. Pelaksanaan Program Infak Pekan dalam Pengembangan Sikap Sosial Peserta Didik di SMA Swasta An-Nizam Kota Medan.**

Pelaksana perogram ini dengan meilibatkan pengurus OSIS SMA An-Nizam mereka yang langsung melakukan pengutipan kedalam setiap kelas-kelas dengan menggunakan kotak kardus yang sudah disiapkan, dalam penghimpunan infak di kelas setiap guru yang sedang mengajar selain mengarahkan dan juga dapat langsung mengawasi pengumpulan infak tersebut. Setelah dana infak setiap kelas sudah terkumpul, pengurus Osis melakukan penghitungan, hasil perolehan dana infak akan dilaporkan ke koordinator pelaksanaan program infak pekanan yaitu Wakil Kepala Bidang Kesiswaan Bapak Muhammad Umar Mucktar, SM dan dimasukkan kedalam buku laporan, setiap sebulan sekali akan di serahkan kepada pihak pengelola yakni Lazismu Kota Medan.

Pendistribusian hasil infak pekanan di SMA Swasta An-Nizam Kota Medan di tujukan kepada peserta didik yang membutuhkan seperti kurang mampu karena faktor ekonomi, ada faktor orang tua peserta didik yang biasanya tulang punggung keluarga namun terjadi musibah atau meninggal sehingga untuk biaya pendidikan tidak mampu lagi, ada diawal masuk sekolah keluarga mampu untuk membiayai kebutuhan sekolah namun karena kondisi kehidupan sangat membutuhkan bantuan.

### 3. Evaluasi Program Infak Pekan dalam Pengembangan Sikap Sosial Peserta Didik di SMA Swasta An-Nizam Kota Medan.

Evaluasi program dilaksanakan berupa pengontrolan perkembangan program, melihat kemajuan atau kemunduran program, evaluasi dilakukan untuk melihat efektivitas program dan untuk mengetahui keberhasilan program. Evaluasi program infak pekanan di SMA Swasta An-Nizam dilakukan rapat evaluasi tahunan, evaluasi semester dan evaluasi bulan, pembahasan pada rapat evaluasi tersebut tentang bagaimana efektivitas waktu pelaksanaan, bagaimana hasil infak pekanan, bagaimana pendistribusian infak dan apa bentuk bantuan yang akan diberikan serta saran untuk peningkatan pelaksanaan program infak pekanan dalam pengembangan sikap sosial peserta didik di SMA Swasta An-Nizam Kota Medan.

## **B. Saran-saran**

Dari hasil penelitian yang dilaksanakan oleh peneliti di SMA Swasta An-Nizam Kota Medan ini dengan segenap kerendahan hati peneliti mengajukan beberapa saran sebagai berikut :

1. Untuk Sekolah,
  - a) Agar memperhatikan waktu dalam proses penghimpunan program infak pekanan supaya petugas infak pekanan tidak terkendala dengan waktu belajar.
  - b) Pihak sekolah agar terus mengembangkan program-program yang dapat membentuk kepribadian dan sikap sosial peserta didik, serta tetap

menjalankan program yang sudah berdampak positif bagi peserta didik, sehingga peserta didik kelak menjadi manusia yang berakhlak mulia.

2. Untuk Peserta Didik, diharapkan tetap mengikuti kegiatan atau program-program yang bermanfaat dengan baik khususnya program infak pekatan dan mampu mempraktikkan dalam kehidupan sehari-hari tanpa ada paksaan dari orang lain dan selalu berfastabiqul khairat (berlomba-lomba dalam melakukan kebaikan) dan menumbuhkan sikap kepedulian sosial sehingga bermanfaat untuk ummat, agama dan bangsa.
3. Untuk Peneliti, penelitian yang sudah dilakukan oleh peneliti masih memiliki kekurangan dalam melakukan penelitian, untuk itu jika peneliti lain memiliki topik yang sama agar melakukan kajian yang mendalam serta memperhatikan keterbatasan dalam penelitian ini sehingga dapat memperluas wilayah penelitian, memperkaya pola, metode penelitian.